



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 8557-8565

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Presentase Tingkat Pertumbuhan Pendapatan Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Kupang

Adriana Lopo

Akademi Keuangan dan Perbankan Effata Kupang

Email: adrianalopo20@gmail.com

Abstrak

Perusahaan Daerah air minum Kabupaten Kupang merupakan salah satu perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah Kabupaten Kupang. Kehadiran Perusahaan PERUMDA Air Minum ini banyak memberikan kontribusi bagi pemerintah Kabupaten Kupang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui prosentase tingkat pertumbuhan terhadap Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kupang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yakni rasio pertumbuhan pendapatan sejak tahun 2019 - 2022. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa total pendapatan pada Perusahaan Air Minum Kabupaten Kupang tahun 2019-2021 persentasenya mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2022 persentase pertumbuhan terhadap pendapatan mengalami peningkatan. Meskipun demikian pengawasan Terhadap Penerimaan dan pengeluaran kas dilakukan dengan pengawasan yang baik. Jika terjadi transaksi baik itu pengeluaran atau penerimaan bukti kuitansi dan jurnalnya jelas.

Kata Kunci: *Tingkat Pertumbuhan, Pendapatan*

Abstract

The Kupang Regency Regional Drinking Water Company is one of the companies owned by the Kupang Regency government. The presence of the PERUMDA Drinking Water Company has contributed a lot to the Kupang Regency government. The aim of this research is to determine the percentage growth rate of the Kupang Regency Regional Drinking Water Company's income. The research method used is a quantitative method, namely the income growth ratio from 2019 - 2022. The results of this study show that the percentage of total income at the Kupang Regency Drinking Water Company in 2019-2021 has decreased, while in 2022 the percentage of growth in income has increased. However, supervision of cash receipts and disbursements is carried out with good supervision. If a transaction occurs, whether it is expenditure or receipt, the proof of receipt and journal is clear.

Keywords: *Growth Rate, Income*

PENDAHULUAN

Air menjadi salah satu sumber daya nasional dan menjadi kebutuhan pokok bagi seluruh anggota masyarakat Indonesia. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, diamanatkan bahwa pengembangan sistem penyediaan dan pelayanan air minum kepada masyarakat merupakan tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah/Kabupaten/Kota yang diselenggarakan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan menjamin standar kebutuhan pokok air minum bagi masyarakat yang memenuhi syarat kualitas, kuantitas dan kontinuitas yang kebijakan pelaksanaannya dilaksanakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) (Kusumawati, Eka Fitria. 2012).

Era globalisasi pembangunan merupakan suatu proses yang dinamis dan multidimensional karena terkait berbagai aspek kehidupan dalam mencapai pembangunan nasional maka perlu adanya sinergitas antara pihak pembangunan seperti pemerintah dengan otoritasnya, swasta dengan kekuatan modalnya, dan masyarakat sebagai sumber dan sekaligus pengguna. Maka dianggap perlu adanya suatu sistem pengendalian intern terhadap penerimaan dan pengeluaran kas bagi instansi baik pemerintah maupun swasta.

Dengan demikian, pemerintah terus melakukan upaya untuk mensejahterahkan seluruh lapisan masyarakat sebagaimana diamanatkan oleh alinea ke empat Pembukaan dan pasal 33 batang tubuh Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mewujudkan tujuan ini pemerintah menerbitkan salah satu peraturan yang mengatur tentang Pelayanan Publik yaitu Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009. Undang-Undang tersebut mendefinisikan pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan

kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundangundangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Pelayanan yang baik, efektif dan efisien dapat menumbuhkan opini positif dari masyarakat tentang keberadaan perusahaan. Pelayanan yang baik dan efektif perlu didukung oleh kemampuan pimpinan dalam mengelola perusahaan meliputi beberapa kemampuan antara lain kemampuan strategis dan kemampuan manajerial. Kemampuan strategis meliputi kemampuan merencanakan secara strategis arah tujuan dari perusahaan dan merumuskan secara taktis bagaimana implementasi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Pada sisi lain kemampuan manajerial meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan. Kolaborasi dua kemampuan di atas jika diimplementasikan secara baik dijamin dapat mewujudkan tujuan yang telah ditentukan (Cecep et al., 2021).

Penilaian kinerja pelayanan badan usaha milik daerah sistem penyediaan air minum terdiri dari berbagai bidang yaitu; keuangan, pelayanan, operasi, dan sumber daya manusia. Setiap bidang terdiri dari berbagai unsur pembentuk bidang diantaranya: 1). bidang keuangan terdiri dari unsur: Rasio Rentabilitas (ROE, Rasio Operasi), Rasio Likuiditas (Rasio Kas, Efektivitas Penagihan), Rasio Solvabilitas; 2) bidang pelayanan, mencakup: cakupan pelayanan, pertumbuhan pelayanan, tingkat penyelesaian pengaduan, kualitas air pelanggan, konsumsi air domestik; 3) bidang operasi: efisiensi produksi, tingkat kehilangan air, jam operasi layanan/hari, tekanan sambungan pelanggan, penggantian meter air; 4) sumber daya manusia: rasio diklat pegawai / peningkatan kompetensi, biaya diklat terhadap biaya pegawai (Siagian, 2019).

Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, sehingga tugas manajemen perusahaan semakin berat, dan tujuan yang diterapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien, manajemen perlu mengadakan sistem pengendalian intern yang baik, sehingga ada kepastian bahwa penggelapan laporan keuangan dapat diperiksa.

Laporan keuangan bagi satu perusahaan sangat penting karena sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut. Nilai atau pendapatan yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Agar laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos-pos dalam suatu laporan keuangan yang sering disebut analisis laporan keuangan.

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Kabupaten Kupang adalah salah satu perusahaan Daerah Kabupaten Kupang yang diberikan kewenangan oleh Pemda Kabupaten Kupang untuk mengelola mengatur dan mengurus urusan rumah tangganya sendiri yang seluas-luasnya dalam rangka pembangunan daerah serta menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat.

Berdasarkan kewenangan tersebut maka perusahaan Daerah Air Minum mulai melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya untuk beroperasi dalam penyediaan air minum bagi masyarakat Kota, dan Kabupaten Kupang. Dalam beroperasi tentu Perumda membutuhkan modal yang besar untuk membiaya semua kegiatan tersebut dengan harapan bahwa tingkat pendapatan yang diperoleh juga semakin maksimal oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penulisan terkait berapa sebesarapa besar tingkat pendapatan yang diperoleh perusahaan tersebut dan juga memberikan dampak yang positif terhadap Pemda Kabupaten Kupang.

Pertumbuhan

Pertumbuhan aset merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya peningkatan asset. Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya perubahan tahunan dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Perusahaan selalu membutuhkan dana untuk tumbuh dan berkembang, disamping dana dari dalam yang tersedia, diperlukan juga dana dari luar seperti hutang. Menurut Setijaningsih, (2020 ; 56). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan modal dari luar yang disebabkan karena perusahaan yang tumbuh pesat akan menunjukkan kekuatan diri yang semakin besar, dan perusahaan pasti akan memerlukan lebih banyak dana. Menurut Martono dan Harjito mendefinisikan pertumbuhan aset sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan setijaningsih, (2020 ; 75).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan aset merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari adanya peningkatan asset. Perusahaan selalu membutuhkan dana untuk tumbuh dan berkembang, disamping dana dari dalam yang tersedia, diperlukan juga dana dari luar seperti hutang. Pertumbuhan aset (asset growth) adalah rata-rata pertumbuhan kekayaan perusahaan. Bila kekayaan awal suatu perusahaan

adalah tetap jumlahnya, maka pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi berarti besarnya kekayaan akhir perusahaan tersebut semakin besar.

Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Menurut Kasmir (2019:116) menyatakan rasio pertumbuhan (growth ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Sedangkan menurut harahap (2018:310) rasio pertumbuhan menggambarkan persentase kenaikan pos-pos perusahaan seperti penjualan, laba, earning per share dan deviden per share dari tahun ke tahun. untuk membuat rasio pertumbuhan perusahaan terus naik, manajemen harus berupaya optimal dalam operasinya untuk membuat semua pos-pos dalam perusahaannya pun ikut naik.

Berdasarkan definisi para pakar di atas, maka dapat dikatakan bahwa rasio pertumbuhan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di tengah perekonomian yang terus berkembang.

Pendapatan

Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa pendapatan adalah "kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya. Sedangkan Sochib (2018:47) mengatakan bahwa pendapatan merupakan aliran masuk aktiva yang timbul dari penyerahan barang/jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Namun untuk kepentingan akuntansi, penambahan modal sebagai akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak lain dicatat tersendiri dengan akun pendapatan Sumber utama pendapatan (Revenue) suatu perusahaan selain memperoleh pendapatan yang berasal dari kegiatan utama juga memperoleh pendapatan yang berasal dari kegiatan transaksi lainnya, maka pendapatan dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu Pendapatan Operasional (Operating Revenue) dan Pendapatan Non Operasional (Non Operating Revenue)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif berupa analisis rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba di perusahaan. Metode kuantitatif merupakan pilihan yang tepat dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Alasan digunakannya metode kuantitatif adalah karena penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan terdapat angka-angka sebagai indikator variabel penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian. Sehingga penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan untuk menganalisis permasalahan.

Rumus Growth Ratio

$$\text{Growth Rate} = ((\text{Present} - \text{Past}) / \text{Past}) \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosentase Tingkat Pertumbuhan Pendapatan PERUMDA Air Minum Kabupaten Kupang

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi *profit* maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Hal ini disebabkan oleh pendapatan sangat mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kupang juga memiliki tingkat pendapatan yang sangat bervariasi sesuai dengan hasil penjualan air bersih untuk kelangsungan hidup perusahaannya. Berikut ini tabel rekapitulasi total pendapatan PERUMDA Kabupaten Kupang selama 5 tahun terakhir pada tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1 Rekapitulasi Total Pendapatan PERUMDA Air Minum Kabupaten Kupang

No	Tahun	Total Pendapatan
1	2018	36,898,611,872
2	2019	35,640,480,521
3	2020	31,427,841,149
4	2021	31,163,823,783
5	2022	32,849,516,377

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel Rekapitulasi pendapatan tersebut diatas maka peneliti menganalisis persentase pertumbuhan terhadap tingkat pendapatan PRUMDA Air Minum Kabupaten Kupang dari tahun 2018-2022 dengan menggunakan rumus pertumbuhan sebagai berikut:

$$\% \text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Total Pendapatan thn } t - \text{Total Pendapatan thn } t - 1}{\text{Total Pendapatan thn } t - 1} \times 100\%$$

TAHUN 2019 :

$$\% \text{ Pertumbuhan} = \frac{35,640,480,521 - 36,898,611,872}{36,898,611,872.00} \times 100\% = (3.41)$$

TAHUN 2020 :

$$\% \text{ Pertumbuhan} = \frac{31,427,841,149 - 35,640,480,521}{35,640,480,521.00} \times 100\% = (11.82)$$

TAHUN 2021 :

$$\% \text{ Pertumbuhan} = \frac{31,163,823,783 - 31,427,841,149}{31,427,841,149.00} \times 100\% = (0.84)$$

TAHUN 2022 :

$$\% \text{ Pertumbuhan} = \frac{32,849,516,377 - 31,163,823,783}{31,163,823,783.00} \times 100\% = 5.41$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas maka prosentase tingkat pendapatan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1.2 Prosentase tingkat pendapatan PERUMDA Air Minum Kabupaten Kupang

No	Tahun	Total Pendapatan	Persentase (%)
1	2019	35,640,480,521	(3.41)
2	2020	31,427,841,149	(11.82)
3	2021	31,163,823,783	(0.84)
4	2022	32,849,516,377	5.41

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas maka penulis membahas tentang tingkat pertumbuhan pendapatan PERUMDA Air Minum Kabupaten Kupang Tahun 2019-2022 sebagai berikut:

1. Total pendapatan pada PERUMDA Air Minum Kabupaten Kupang tahun 2018-2019 persentasenya mencapai -3,41% artinya pendapatan tahun 2019 mengalami penurunan terhadap tahun sebelumnya.

2. Total pendapatan pada PERUMDA Air Minum Kabupaten Kupang tahun 2019-2020 persentasenya mencapai -11,82% artinya pendapatan tahun 2019 mengalami penurunan terhadap tahun sebelumnya sebesar -3,41%
3. Total pendapatan pada PERUMDA Air Minum Kabupaten Kupang tahun 2020-2021 persentasenya mencapai 0,84% artinya pendapatan tahun 2019 mengalami penurunan terhadap tahun sebelumnya sebesar -11,82%
4. Total pendapatan pada PERUMDA Air Minum Kabupaten Kupang tahun 2021-2022 persentasenya mencapai 5,41% artinya pendapatan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,84%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sejak tahun 2019 – 2022 tingkat pendapatan PERUMDA Kabupaten Kupang mengalami penurunan Hal ini disebabkan karena adanya masa Pandemi Covid-19 menimpa dunia sehingga ekonomi masyarakat mengalami penurunan drastis yang dampaknya kesulitan pelanggan untuk membayar tagihan air tersebut dan tingkat pendapatan Perumda Air Minum juga semakin menurun. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis data yang diperoleh dilapangan yang menunjukkan:

1. Pendapatan dari PERUMDA Air Minum Kabupaten Kupang tahun 2018-2019 persentasenya mencapai -3,41% artinya pendapatan tahun 2019 mengalami penurunan terhadap tahun sebelumnya.
2. Pendapatan dari PERUMDA Air Minum Kabupaten Kupang tahun 2019-2020 persentasenya mencapai -11,82% artinya pendapatan tahun 2019 mengalami penurunan terhadap tahun sebelumnya sebesar -3,41%
3. Pendapatan pada PERUMDA Air Minum Kabupaten Kupang tahun 2020-2021 persentasenya mencapai 0,84% artinya pendapatan tahun 2019 mengalami penurunan terhadap tahun sebelumnya sebesar -11,82%
4. Pendapatan pada PERUMDA Air Minum Kabupaten Kupang tahun 2021-2022 persentasenya mencapai 5,41% artinya pendapatan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 0,84%.

DAFTAR PUSTAKA

- Baihaqi dkk 2019 *pengaruh kontribusi produk syariah terhadap pertumbuhan aset* FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Edisi 2019
- Cecep, H., Subakti, H., Nurtanto, M., Purba, S., Hasan, M., Sakirman, R., Mulyadi, D., Muntu, D. L., Kato, I., & Karwanto, K. (2021). Manajemen supervisi pendidikan. Yayasan Kita Menulis.
- Hartono 2019 *Konsep Pendapatan*. E- jurnal STEI . Jakarta Timur
- Harahap 2018 *Operasional Pertumbuhan Laba*. E-Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Yogyakarta Edisi 2020
- Ikatan Akuntansi Indonesia 2019 PSAK 23 :pendapatan. *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia
- Setijaningih dkk 2020. *Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. E- Jurnal Paradigma Akuntansi UNTAR Edisi 2020.
- Kasmir. 2018. *Konsep pertumbuhan rasio*. E- Jurnal UNSIL. Jawa Barat.
- Kusumawati, E. F. (2012). Analisis Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gresik Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Siagian, F. L. (2019). Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Studi pada badan usaha milik daerah perusahaan daerah air minum tirtanadi Provinsi Sumatra Utara. Universitas Sumatra Utara.
- Sochib 2018 *Konsep Pendapatan Pada Perusahaan*. E- jurnal STEI .Jakarta Timur
- Triyani dkk. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)*. Ekonomika
- <https://id.wikihow.com/Menghitung-Persentase-Pertumbuhan-Tahunan#/Berkas:Calculate-an-Annual-Percentage-Growth-Rate-Step-7-Version-6.jpg>
- <https://www.jurnal.id/id/blog/persentase-pertumbuhan/>